

**PENINGKATAN MINAT DAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN KOTAK PAS PADA ANAK SEKOLAH SMP KELAS VIII DI
LEMBAGA OSCI MEDAN**

Maniur Arianto Siahaan¹⁾, Dyna Grace Romatua Aruan²⁾

¹⁾²⁾Prodi Analis dan Teknologi Laboratorium Medik, Fakultas Farmasi dan Ilmu
Kesehatan

Universitas Sari Mutiara Indonesia

maniursiahaan12@gmail.com, dynaaruan1245@gmail.com

Abstrak

Salah satu metode paling efisien dan efektif untuk meningkatkan minat dan konsentrasi belajar siswa adalah metode permainan dengan menggunakan alat bantu kotak pas. Kotak pas dirancang guna membantu siswa meningkatkan pemahaman perhitungan dasar matematika melalui pemasangan perangkat kotak pas saat menjawab soal, disamping itu kotak pas dapat meningkatkan memori siswa dalam mengingat materi ilmu pengetahuan alam, serta memotivasi siswa untuk belajar melalui teknik permainan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih anak SMP kelas VIII terutama yang sedang belajar di Lembaga OSCI Medan, untuk menggunakan model pembelajaran permainan dengan menggunakan alat bantu kotak pas sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dibagi menjadi tahap studi awal, pengenalan fasilitas, pelatihan siswa dan umpan balik. Pelaksanaan pengabdian menggunakan alat peraga kotak pas sebagai media belajar dengan metode permainan mencocokkan gambar yang ada di dalam buku dengan papan angka sangat berdampak positif bagi peningkatan minat belajar dan konsentrasi siswa sekolah menengah kelas VIII, disamping itu menambah semangat belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, kotak pas

Pendahuluan

Salah satu perkembangan teknologi yang sekarang mewarnai perkembangan dunia pendidikan terutama bidang matematika adalah tersedianya kelengkapan alat eksperimen atau alat peraga. Peraga adalah alat merupakan aplikasi yang bertujuan untuk menghubungkan pemahaman satu pengguna dengan pengguna lainnya. Pengguna tersebut kemudian dapat memanfaatkannya melalui fasilitas yang disediakan oleh metode

pembelajaran. Beberapa alat eksperimen matematika yang sekarang umum digunakan adalah kotak pas. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Alat eksperimen terkadang membutuhkan banyak biaya baik dari segi uang, waktu, ataupun tenaga. Tingginya biaya untuk menyediakan alat eksperimen matematika sering kali menyebabkan menurunnya kualitas dan kuantitas alat eksperimen yang menyebabkan ketidakpahaman pengukuran gejala konsentrasi dan minat belajar terhadap guru dan siswa.

Walaupun alat peraga matematika tidak secara spesifik ditujukan untuk institusi, namun banyak sekolah yang memanfaatkan aplikasi alat peraga matematika untuk meningkatkan efisiensi dan konsentrasi proses belajar mengajar. Pemanfaatan alat peraga yaitu kotak pas secara maksimal, baik secara kuantitas maupun kualitas, telah terbukti dapat membantu sekolah untuk melakukan transfer knowledge dengan biaya yang jauh lebih rendah dengan konsentrasi dan minat belajar yang lebih baik lagi. Kotak pas dirancang guna membantu siswa meningkatkan pemahaman perhitungan dasar matematika melalui pemasangan perangkat kotak pas saat menjawab soal, disamping itu kotak pas dapat meningkatkan memori siswa dalam mengingat materi ilmu pengetahuan alam, serta memotivasi siswa untuk belajar melalui teknik permainan. Kotak pas yang mudah dibawa dan dipindah-pindahkan dapat membantu guru menggunakan perangkat ini lebih efektif dan efisien.

Permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pembimbing SMP di Lembaga OSCI Medan (Mitra) dalam program Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Kurangnya minat siswa untuk mempelajari ilmu pengetahuan alam dan matematika yang salah satunya disebabkan minimnya ketersediaan alat peraga belajar. Butuh upaya yang besar untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa saat mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan matematika. Selama ini siswa menengah pertama kelas VIII hanya mempelajari konsep teori namun belum melibatkan aktivitas motorik untuk lebih meningkatkan pemahaman belajarnya. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana memilih lembaga OSCI

Medan sebagai tempat pengabdian dikarenakan lembaga ini menjalankan tatap muka dalam situasi pandemik covid 19 dengan menjalankan protokol kesehatan. Lembaga Bimbingan OSCI terletak di Jln. Sei Petani No 2 Kecamatan Medan Baru. Lembaga ini memiliki sekitar 14 siswa kelas VIII SMP. Dengan siswa tersebut, maka distribusi Proses Belajar Mengajar secara efisien dan efektif menjadi masalah yang sulit dipecahkan tanpa bantuan Alat Peraga Matematika.

Tujuan

Membantu sekolah atau lembaga bimbingan untuk melakukan transfer knowledge dengan biaya yang jauh lebih rendah dengan konsentrasi dan minat belajar yang lebih baik.

Membantu siswa mitra meningkatkan pemahaman perhitungan dasar matematika melalui pemasangan perangkat kotak pas saat menjawab soal, disamping itu kotak pas dapat meningkatkan memori siswa dalam mengingat materi ilmu pengetahuan alam, serta memotivasi siswa untuk belajar melalui teknik permainan.

Metode Pelaksanaan

Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dibagi menjadi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Studi Awal.

Pada tahap ini, tim pelaksana akan melakukan survey ke kedua sekolah (mitra) untuk mengetahui kebutuhan yang dimiliki oleh setiap sekolah untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar sains dan matematika melalui alat peraga. Data ini akan digunakan dalam proses pengadaan fasilitas pendukung dan perancangan bahan ajar.

2. Pengenalan Fasilitas.

Tim pelaksana bersama pihak sekolah (mitra) akan melakukan sosialisasi fasilitas yang akan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran sains dan matematika via metode pembelajaran permainan menggunakan kotak pas.

3. Pelatihan Guru Sekolah dan Siswa.

Tim Pelaksana akan melakukan pelatihan kepada siswa-siswi sekolah SMP (mitra) dan pengajar (guru) tentang metoda dan pemanfaatan alat kotak pas sebagai metode pembelajaran sains dan matematika

4. Umpan Balik.

Tim Pelaksana akan mengumpulkan masukan dari pihak sekolah (mitra) tentang pengalaman dan perubahan setelah implementasi metode pembelajaran via alat kotak pas berhasil dilakukan. Selain itu, tim pelaksana juga akan mengambil survey dari siswa/i dan guru sebagai target dari penyebaran informasi tersebut.

Hasil Kegiatan

Tujuan penggunaan kotak pas membantu siswa meningkatkan pemahaman perhitungan dasar matematika, pengenalan dasar sains, dan bahasa inggris melalui pemasangan perangkat kotak pas saat menjawab soal, disamping itu kotak pas dapat meningkatkan memori siswa dalam mengingat materi ilmu pengetahuan alam, serta memotivasi siswa untuk belajar melalui teknik permainan. Kegiatan pengabdian ini terlebih dahulu kita melakukan observasi permasalahan yang terdapat pada mitra terkait dengan kebutuhan model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah menengah kelas VIII. Lembaga Bimbingan OSCI memiliki beberapa media belajar, namun belum memiliki kotak pas yang dapat merangsang belajar dan ingatan siswa melalui metode permainan.

Tim Pengabdian masyarakat selanjutnya memperkenalkan alat kotak pas melalui slide komputer yang ditayangkan dan dilisankan petunjuk penggunaannya dari awal kemudian mendemonstrasikan penggunaan alat itu di hadapan siswa.

Siswa Lembaga Bimbingan OSCI diundang untuk mencoba sendiri penggunaan kotak pas dengan memulai mencocokkan kotak angka yang dipilih dengan keterangan gambar dibawahnya yang akan dipasangkan dengan gambar yang sesuai di halaman berikutnya dari buku pendamping kotak pas tersebut. Tim pengabdian masyarakat akan memandu penggunaan kotak tersebut bersama siswa dan mengulangi penggunaannya kepada siswa, agar masing-masing siswa semakin mahir dan menyenangkan pembelajaran menggunakan media kotak pas ini. Guru pendamping juga diundang untuk mengamati penggunaan kotak pas ini dan mengarahkan siswa-siswi mereka untuk menyimak dan mencoba perlahan-lahan kotak pas. Siswa-siswi SMP kelas VIII mencoba sendiri secara bergantian penggunaan kotak pas bersama teman-teman mereka dengan semangat mereka menikmati proses belajar sambil bermain.

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan penyerahan set kotak pas kepada Lembaga Bimbingan OSCI agar dikemudian hari pihak sekolah dapat seterusnya

menggunakan media belajar ini di kelas bersama siswa demi peningkatan minat belajar, konsentrasi dan pengetahuan umum serta sains.

Tim Pengabdian masyarakat selanjutnya juga memperkenalkan alat kotak pas melalui slide yang ditayangkan dan dilisankan petunjuk penggunaannya dari awal kemudian mendemonstrasikan penggunaan alat itu di hadapan siswa didampingi guru pembimbing di kelas.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada siswa siswi SMP kelas VIII yang mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan OSCI telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias siswa untuk mengikuti kegiatan ini. Hal ini mengindikasikan bahwa para siswa menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan karena selain belajar juga dibarengi permainan. Sesuai dengan harapan guru di sekolah, siswa-siswa ini sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para siswa terutama di masa pandemik Covid 19 ini, dimana mereka hanya dapat belajar secara daring, sedangkan di lembaga bimbingan OSCI mereka dapat bertatap muka dengan pembimbing walaupun harus menjalankan protokol kesehatan. Pelajaran yang tidak mereka dapatkan di sekolah secara daring, sebagian bisa terpenuhi dengan mengikuti bimbingan di Lembaga OSCI sehingga siswa-siswa mendapat pengetahuan dan pengalaman baik terkait dengan pendalaman materi bidang studi ataupun terkait dengan metode belajar dengan media pembelajaran. Lembaga Bimbingan belajar OSCI menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan ini dan berharap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu pembelajaran terhadap siswa-siswa yang berlatih di OSCI. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini telah berlangsung dengan baik.

Simpulan

Pelaksanaan pengabdian menggunakan alat peraga kotak pas sebagai media belajar dengan metode permainan mencocokkan gambar yang ada di dalam buku dengan papan angka sangat berdampak positif bagi peningkatan minat belajar dan konsentrasi siswa sekolah menengah kelas VIII, disamping itu menambah semangat belajar siswa. Kotak pas yang telah diserahkan akan menambah koleksi media belajar pada lembaga mitra, sehingga staf pembimbing dapat memperkaya teknik pengajaran di mata pelajaran matematika, sains dan bahasa.

Saran

Keberlangsungan kegiatan ini menghasilkan beberapa saran, yaitu, penggunaan kotak pas dengan metode mencocokkan dapat divariasikan dengan latihan menulis atau menggambar di media tulis seperti buku, juga tersedianya waktu yang cukup untuk penggunaan kotak pas bagi setiap siswa di kelas mereka masing-masing

DAFTAR PUSTAKA

Anita Lie (Herdian, S.Pd). Fungsi dan Prinsip Model Make-A Match (Online).

(<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/29>) (diakses 05 Mei 2020) Dimiyati, dkk, 2006, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta.

Rineka Cipta. Gagne. (The Conditions of Learning . 1977). Pengertian Belajar (Online) (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/>) (diakses diakses 05 Mei 2020)

Hamalik. (1994:116). Fungsi dan Prinsip Model Make-A Match(Online)

(<http://Tarmizi.Wordpress.Com/2008/12/03/pembelajaran-kooperatif-make-amatch/>) (diakses 05 Mei 2020)

Lie. (2003:30). Pengertian Model Make-A Match(Online)

(<http://Tarmizi.Wordpress.com/2008/12/03/pembelajaran-kooperatif-make-amatch/>) (diakses 05 Mei 2020) Lie. (2003:30).